ANALISIS MANAJEMEN USAHA TERNAK SAPI MELALUI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT *(SPR)* PERSATUAN ANAK TRANSMIGRASI *(PATRI)* DI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Oleh :

CHEPY WIDIANSYAH

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2022

ANALISIS MANAJEMEN USAHA TERNAK SAPI MELALUI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT *(SPR)* PERSATUAN ANAK TRANSMIGRASI (*PATRI*) DI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Oleh :

CHEPY WIDIANSYAH

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto :

"Menjalani Kehidupan Seperti Air Mengalir, Harus Tetap Diarahkan Agar Arusnya Tidak Berlawanan Arah".

Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Darmawan dan Ibunda Nawiyah yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- *Kakandaku Nopriansyah Al Banna*
- *Yang Terhormat Kedua Pembimbing Bapak Rahmat Kurniawan dan Bapak Muhamad Sidik Serta dosen-dosen di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- *Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini*
- *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian*
  Hijaunya Almamater Tercinta.

RINGKASAN

CHEPY WIDIANSYAH "Analisis Manajemen Usaha Ternak Sapi Melalui Sentra Peternakan Rakyat *(SPR)* Persatuan Anak Transmigrasi *(PATRI)* Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin". Dibimbing oleh Bapak **RAHMAT KURNIAWAN** dan Bapak **MUHAMAD SIDIK**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Manajemen usaha ternak sapi pada Sentra Peternakan Rakyat *(SPR)* Persatuan Anak Transmigrasi *(PATRI)* dan Berapa besar pendapatan peternak sapi anggota Sentra Peternakan Rakyat *(SPR)* Persatuan Anak Transmigrasi *(PATRI)* di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *sensus*, dengan responden anggota peternak Sentra Peternakan Rakyat *(SPR)* Persatuan Anak Transmigrasi *(PATRI)* Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dalam penelitian ini ada 10 anggota peternak sapi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian Menajemen pada usaha ternak sapi anggota Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, yaitu manajemen pengadaan bakalan bibit, manajemen pemeliharaan, manjemen perkandangan, manajemen pakan, manajemen pengendalian penyakit dan manejemen pemasaran. Rata-rata pendapatan anggota peternak sapi Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin diperoleh dari hasil penerimaan dikurangi biaya produksi dan dibagi dengan umur sapi. Hasil rata-rata penerimaan sebesar Rp. 27.000.000/Th, Rata-rata biaya produksi Rp. 3.209.099/Th, rata-rata umur sapi 2 Tahun dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 23.790.901/Th.

SUMMARY

CHEPY WIDIANSYAH "Analysis of Cattle Business Management Through the People's Animal Husbandry Center (SPR) of the Transmigration Children's Association (PATRI) in Tanjung Lago District, Banyuasin Regency". Supervised by Mr. **RAHMAT KURNIAWAN** and Mr. **MUHAMAD SIDIK**.

This study aims to determine how the management of cattle business at the People's Animal Husbandry Center (SPR) of the Transmigration Children's Association (PATRI) and how much income is the income of cattle farmers who are members of the People's Animal Husbandry Center (SPR) of the Transmigration Children's Association (PATRI) in Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research has been carried out from December 2021 to February 2022. The research method used is the survey method. The sampling method that will be used in this study is the census method, with the respondents being members of the People's Animal Husbandry Center (SPR) of the Transmigration Children's Association (PATRI) in Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, in this study there were 10 members of cattle breeders. The data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation to the respondents by using a tool in the form of a list of questions that had been prepared in advance. The data processing and analysis method used is quantitative descriptive analysis. From the results of management's research on the cattle business of members of the People's Animal Husbandry Center (SPR) of the Transmigration Children's Association (PATRI) in Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, namely management of procuring seeds, maintenance management, housing management, feed management, disease control management and marketing management. The average income of members of the People's Animal Husbandry Center (SPR) of the Transmigration Children's Association (PATRI) Tanjung Lago District, Banyuasin Regency is obtained from the income minus production costs and divided by the age of the cow. The average income of Rp. 27,000,000/Year, Average production cost Rp. 3,209,099/year, the average age of the cow is 2 years and the average income is Rp. 23.790.901/Year.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS MANAJEMEN USAHA TERNAK SAPI MELALUI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT *(SPR)* PERSATUAN ANAK TRANSMIGRASI *(PATRI)* DI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Oleh :

CHEPY WIDIANSYAH

412016081

Telah dipertahankan pada ujian 22 April 2022

Pembimbing Utama,	**Pembimbing Pendamping,**
(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)	**(Muhamad Sidik, SP., M.Si)**

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah M.Si)
NIDN/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Chepy Widiansyah
Tempat/Tanggal Lahir	: Banyuasin, 15 November 1997
NIM	: 412016081
Fakultas/Program Studi	: Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembamg

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang,16 April 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
F5AAJX814433207

Chepy Widiansyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Analisis Manajemen Usaha Ternak Sapi Melalui Sentra Peternakan Rakyat *(SPR)* Persatuan Anak Transmigrasi *(PATRI)* di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin**" yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa do'a, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi, masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kita. Aamiin.

Palembang, 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Chepy Widiansyah dilahirkan di Kabupaten Banyuasin pada tanggal 15 November 1997, merupakan anak kedua dari Ayahanda Darmawan dan Ibunda Nawiyah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri Ringin Agung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 3 Lalan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 2 Lalan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan di CV. Gotama Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin dan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 53 di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Februari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang "Analisis Manajemen Usaha Ternak Sapi Melalui Sentra Peternakan Rakyat *(SPR)* Persatuan Anak Transmigrasi *(PATRI)* di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin".

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan dan Manfaat 5

BAB II. KAJIAN USTAKA

2.1 Peneltian Terdahulu Yang sejenis 7
2.2 Landasan Teori 12
2.3 Model Pendekatan 25
2.4 Batasan Operasional Variabel 27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian 28
3.2 Metode Penelitian 28
3.3 Metode Penarikan Contoh 28
3.4 Metode Pengumpulan Data 28
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil 32
4.1.1 Identitas Responden 32
4.1.2 Gambaran Umum Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) 35
4.1.3 Manajemen Usaha Ternak Sapi Pada Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 39
4.1.4 Pendapatan Peternak Sapi Anggota Sentra Peternakan Rakyat (Spr) Persatuan Anak Transmigrasi (Patri) Di kecamatan tanjung lago kabupaten banyuasin 42
4.2 Pembahasan 44
4.2.1 Manajemen Usaha Ternak Sapi Pada Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 44
4.2.2 Pendapatan Peternak Sapi Anggota Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 47
5.2 Saran..... 47

DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN..... 50

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah Populasi Sapi Potong Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020 2

2. Populasi Sapi Potoong Sacara Nasional, Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2020 3

3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 9

4. Umur Responden Anggota Peternak Sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 32

5. Pengalaman Beternak Anggota Ternak Sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 34

6. Jumlah Anggota Keluarga Responden SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 34

7. Rincian Pendapatan dan Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi SPR PATRI di Kec. Tanjung Lago Kab. Banyuasin..... 42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Analisis Pengelolaan Usaha Ternak Sapi Melalui Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 26

2. Susunan Pengurus Dewan Perwakilan Pemilik Ternak (DPPT) Sentra Perternak Rakyat Patri Tanjung Lago 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta wilayah Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 50

2. Indestitas Responden 51

3. Jumlah alat ternak sapi di SPR PATRI Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 52

4. Biaya penyusutan kandang usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021..... 53

5. Biaya penyusutan cangkul usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021..... 54

6. Biaya penyusutan parang usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021..... 55

7. Biaya penyusutan sabit usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021..... 56

8. Biaya penyusutan sekop usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021..... 57

9. Biaya penyusutan angkong usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021..... 58

10. Kebutuhan pakan Ampas Tahu tahun pertama untuk sapi..... 59

11. Kebutuhan pakan Bekatul tahun pertama untuk sapi..... 60

12. Kebutuhan pakan Ampas Tahu tahun kedua untuk sapi..... 61

13. Kebutuhan pakan Bekatul tahun kedua untuk sapi 62

14. Jumlah kebutuhan pakan Ampas Tahu untuk sapi 2021..... 63

15. Jumlah kebutuhan pakan Bekatul untuk sapi 2021..... 64

16. Jumlah kebutuhan vitamin untuk sapi 2021..... 65

17. Biaya variabel ampas tahu anggota usaha ternak sapi SPR PATRI Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 66

18. Biaya variabel dedak anggota usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 67

19. Biaya variabel vitamin anggota usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 68

20. Biaya variabel pengadaan bakalan bibit anggota usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 69

21. Jumlah biaya penyusutan alat anggota usaha ternak sapi SPR PATRI Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 70

22. Jumlah biaya variabel anggota usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 71

23. Jumlah biaya produksi anggota usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 72

24. Rincian Jumlah kepemilikan sapi ternak anggota SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 73

25. Rincian penjualan kepemilikan sapi ternak anggota SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 74

26. Harga penjualan sapi anggota SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2021 75

27. Rata-rata pendapatan anggota usaha ternak sapi SPR PATRI di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 76

28. Dokumentasi Kegiatan Ternak Sapi di SPR PATRI Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 77

29. Surat Selesai Penelitian 78

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak adalah satu dari sekian sumberdaya alam yang memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional. Pengelolaan komoditas peternakan yang benar akan meningkatkan produktivitas ternak, penyuburan lahan pertanian, pengembangan energi alternatif, peningkatan kesempatan kerja, dan memberikan kesejahteraan bagi peternak Indonesia. Dengan demikian, komoditas ternak dapat digunakan sebagai lokomotif pembangunan pertanian di Indonesia yang setiap gerbongnya di isi oleh komoditas lain (Murtidjo, 1990).

Potensi di atas, tidak tercermin dengan kondisi peternakan di Indonesia saat ini. Contohnya, usaha peternakan sapi potong di Indonesia didominasi oleh usaha peternakan berskala kecil dengan jumlah Rumah Tangga Peternak sebesar 4.204.213 orang (Prihandini, 2011) yang menguasai lebih dari 98% ternak di Indonesia, dengan ciri: 1) rata-rata kepemilikan ternak relatif rendah dan menyebar; 2) ternak dipelihara sebagai tabungan hidup; 3) jiwa kewirausahaan yang rendah; 4) lahan pemeliharaan tidak jelas; 5) usaha beternak dilakukan secara turun temurun; dan 6) sebagian besar tidak memiliki modal untuk membeli ternak. Kondisi demikian mengakibatkan posisi tawar peternak rendah dan tidak berorientasi bisnis untuk menjadi usaha pokok (Yusmichad. 2015).

Prospek peternakan sapi potong di Indonesia masih tetap terbuka lebar dalam waktu yang lama. Hal ini disebabkan permintaan daging dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan. Namun, peningkatan permintaan daging sapi ini tidak diikuti oleh jumlah populasi ternak sapi potong. Tidak heran kalau setiap tahun permintaan persediaan daging sapi Indonesia semakin menurun terhadap jumlah penduduk walaupun jumlah populasi ternak sapi potong meningkat. Pertumbuhan komoditas peternakan dalam suatu kawasan peternakan sebagai media pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang di dalamnya terdapat populasi ternak tertentu yang dimiliki oleh sebagian besar peternak yang

bermukim di satu desa, dan sumber daya alam untuk kebutuhan hidup ternak (Sugeng, 2012).

Berdasarkan data sementara yang dihimpun Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS), total populasi sapi potong Provinsi Sumatera Selatan tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi Sapi Potong Sumatera Selatan Tahun 2018-202**0**

No.	Kabupaten/Kota	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	Ogan Komering Ulu	8.546	7.479	8.500
2.	Ogan Komering Ilir	33.832	34.867	36.765
3.	Muara Enim	14.977	15.424	15.887
4	Lahat	11.382	13.933	9.420
5	Musi Rawas	27.289	24.820	25.350
6	Musi Banyuasin	33.561	34.063	35.766
7	Banyuasin	38.026	37.835	37.975
8	Ogan Komering Ulu Selatan	13.955	14.061	14.000
9	Ogan Komering Ulu Timur	68.995	69.517	73.594
10	Ogan Ilir	19.470	20.151	20.353
11	Empat Lawang	10.081	6.805	20.353
12	Pali	1.165	6.805	10.081
13	Musi Rawas Utara	2.923	1.942	2.062
14	Palembang	4.111	4.338	4.381
15	Prabumulih	1.735	1.678	1.728
16	Pagar Alam	2.996	3.140	3.391
17	Lubuk Linggau	1.670	1.097	1.285
	Jumlah	**294.714**	**295.343**	**304.815**

Sumber : BPS Indonesia dalam angka 2021

Tabel di atas menunjukkan jumlah populasi sapi potong di Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah populasi sapi potong

secara Nasional, Provinsi Sumatera Selatan dan juga Kabupaten Banyuasin dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2. Populasi Sapi Potong Secara Nasional, Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2020

No.	Keterangan	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	Nasional	16.432.945	16.930.025	17.466.792*
2.	Provinsi Sumatera Selatan	294.714	295.343	304.815*
3.	Kabupaten Banyuasin	38.026	37.835	37.975*

Sumber : BPS Indonesia dalam angka 2021
Ket * : Angka sementara

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu sentra pengembangan sapi potong di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin mempunyai wilayah seluas 11.832,99 km^2 dan terbagi menjadi 17 kecamatan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Banyuasin II dengan wilayah seluas 2.681,28 km^2 atau sekitar 22,66% dari luas wilayah Kabupaten Banyuasin. Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Sembawa dengan wilayah seluas 223,10 km^2 atau sekitar 1,89% dari luas wilayah Kabupaten Banyuasin (Profil Banyuasin, 2019).

Populasi sapi potong di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 sejumlah 37.975 ekor. Jumlah produksi daging sapi di Kabupaten Banyuasin per tahun mampu mencapai 7.477.941 kg. Total kebutuhan sapi dan daging sapi di Kabupaten Banyuasin masing-masing sebanyak 881 ekor dan 263.150 kg/bulan. Perhatian pemerintah daerah Kabupaten Banyuasin sangat tinggi terhadap upaya peningkatan produktivitas sapi potong. Hal tersebut menjadi salah satu upaya untuk menuju Kabupaten Banyuasin berswasembada daging sapi.

Sentra Peternakan Rakyat (SPR) merupakan suatu kawasan tertentu sebagai media pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang di dalamnya terdapat populasi ternak tertentu yang dimiliki oleh sebagian besar pemukim di satu desa atau lebih, serta sumber daya alam untuk kebutuhan hidup ternak (air dan bahan

pakan). Di dalam SPR, terdapat Sekolah Peternakan Rakyat (Sekolah PR) yang merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun kesadaran peternak dan mendorong tindakan kolektif. Melalui SPR, peternak berskala kecil baik individu maupun yang sudah tergabung dalam kelompok atau asosiasi didorong untuk berkonsolidasi membangun perusahaan kolektif yang dikelola secara profesional dalam satu manajemen. Ini merupakan salah satu upaya untuk menjadikan peternak berdaulat lebih tinggi (Pedum SPR, 2015).

Keberadaan Sentra Peternakan Rakyat (SPR) di Kabupaten Banyuasin pada saat ini berada di 3 (tiga) lokasi meliputi Sentra Peternakan Rakyat (SPR) “1111” di Kecamatan Betung yang berdiri pada tahun 2014, Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI di Kecamatan Tanjung Lago yang berdiri pada tahun 2017 dan Sentra Peternakan Rakyat (SPR) di Kecamatan Muara Telang yang berdiri pada tahun 2018.

Pada bahasan penelitian ini, peneliti memilih fokus penelitian di Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Patri Tanjung Lago dengan sejarah terbentuknya Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Patri Tanjung Lago pada Tahun 2017, dengan adanya gagasan/ide dari gabungan kelompok tani (Gapoktan) Desa Banyu Urip untuk membentuk suatu wadah bagi peternak sapi dan dikelolah oleh masyarakat di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, yang diharapkan mampu menghidupi dan meningkatkan ekonomi masyarakat mayoritas di Desa Banyu Urip dan sekitarnya yang juga diharapkan mampu mengangkat nama Kecamatan Tanjung Lago, dimana dengan adanya kelompok usaha ternak sapi Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Patri Tanjung Lago ini dapat mendorong aktifitas perekonomian di daerah Kabupaten Banyuasin serta mampu memberikan aktifitas dan juga pekerjaan sampingan bagi masyarakat sekitar.

Melalui upaya pemberdayaan, warga masyarakat didorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal. Pemberdayaan masyarakat dalam membangun usaha merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan (Nursalam, 2010).

Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (Patri) Tanjung Lago yang berdiri pada tahun 2017 ini di prakarsai oleh putra – putri transmigrasi yang mana penggagas untuk terbentuknya SPR ini adalah Bapak Juman dkk. Dalam pekembanganya SPR Tanjung Lago ini juga perkembanganya di bawah pengawasan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin. Hal ini diharapkan memberikan dampak positif bagi seluruh anggota usaha SPR Tanjung Lago dan juga Pemerintah daerah Kabupaten Banyuasin dalam menunjang pendapatan asli daerah (PAD). Dilihat dari potensinya dalam memanfaatkan Sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM), hal ini sangat tepat bila Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (Patri) Tanjung Lago dianggap cukup potensial.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kajian dan menuangkannya dalam penelitian yang berjudul **"Analisis Manajemen Usaha Ternak Sapi Melalui Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) Tanjung Lago di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin."**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen usaha ternak sapi pada Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan peternak sapi anggota Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen usaha ternak yang dilakukan oleh peternak sapi anggota Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui besarnya rata-rata pendapatan peternak sapi anggota Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Persatuan Anak Transmigrasi (PATRI) di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dapat digunakan sebagai bahan tambahan atau referensi dalam menjalankan usahatani khususnya dibidang usaha ternak sapi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin. 2012. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2016. *Banyuasin dalam angka 2016*.

Bahri. 2008. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial; Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Bahasan*. UI-Press. Jakarta.

Daroini, A. (2013). Pola pemasaran sapi potong pada peternak skala kecil di Kabupaten Kediri. Jurnal Manajemen Agribisnis, 13(1), 55-62.

Djojodiporo, 2004. *Pengantar Ekonomi Untuk Perencanaan*. UI-Press. Jakarta.

Gitosudarmo, 2008. *Manajemen Pemasaran*. Cetakan keempat, Penerbit : BPFE – Yogyakarta.

Hartadi, 1983. *Profil Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Potong Padang Mengatas*. Payakumbuh.

Herlambang, 2002. *Ekonomi Manajerial & Stategi Bersaing*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kepmentan 43/2015 tentang Penetapan Kawasan Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Sapi Perah, Domba dan Babi Nasional

Koswara. 2009. *Aneka Olahan Daging Sapi*. Depok : Agromedia

Murtidjo, 1990. *Seni Budidaya Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta.

Purbowati, 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penerbit Swadaya.Jakarta.

Rasyaf. 2002. *Pengelola Usaha Peternakan Ayam Pedaging*. PT. GramediaPustaka Utama. Jakarta.

Sastrohadiwiryo. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Perencanaan Pembangunan, dengan Pokok Bahasan Khusus Perencanaan Pembangunan Daerah*. Rajawali. Jakarta.

Sugeng. 2012. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sundari dan Triatmaja. 2009. *Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Sistem Pemeliharaan Intensif dan Konvensional di Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Sains Peternakan Vol.7. Yogyakarta.

Swastha dan Suktojo. 2003. *Pengantar Bisnis Moders (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*. Liberty Offset. Yogyakarta.

Tambunan. 2000. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.

Yusqja, Yusmichad. 2015. *Kebijakan Ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah di Indonesia*. http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/ view/ 5721/4872. DiaksesTanggal1April 2019.